

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, serta menafsirkan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam, sehingga diperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai implementasi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar fiqih.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Safarudin et al., 2023). Penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda 1 Karangpandan Tahun Ajaran 2025/2026

##### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tanawiyah Alhuda 1 Karangpandan yang memiliki alamat lengkap yaitu Jl. Pandan lor no 06, Geneng, Karangpandan, Kecamatan Karangpandan, Kabupaten Karanganyar, Jawa tengah 57791. Adapun untuk waktu penelitian yaitu pada bulan Oktober – Desember 2025.

### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Al-Huda 1 Karangpandan Tahun Ajaran 2025/2026 yang mengikuti pembelajaran Fiqih menggunakan media interaktif.

#### **2. Informan Penelitian**

Informan penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sumber data secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka dianggap paling mengetahui dan memahami permasalahan yang diteliti (Mulyana et al., 2024) Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Guru mata pelajaran Fiqih, sebagai pelaksana utama penggunaan media interaktif.
- b. Peserta didik kelas VII, sebagai penerima langsung pembelajaran dan pengguna media.
- c. Kepala madrasah, sebagai pihak yang memberikan kebijakan dan dukungan terhadap implementasi inovasi pembelajaran.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Jogiyanto & Hartono (2018) mendefinisikan teknik pengumpulan data sebagai prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Menurutny, teknik ini merupakan bagian penting dalam penelitian, dan instrumen yang digunakan harus valid dan reliabel.

Untuk memperoleh data yang valid dan mendalam, digunakan beberapa teknik berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru mata pelajaran Fiqih, kepala madrasah, serta beberapa siswa. Tujuannya untuk memperoleh data tentang proses implementasi media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda 1 Karangpandan Tahun Ajaran 2025/2026, kendala yang dihadapi, serta tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang diterapkan.

Wawancara dilakukan secara terstruktur kepada kepala Madrasah, guru mata pelajaran Fiqih dan beberapa siswa kelas VII. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar, termasuk tanggapan siswa tersebut. Instrumen wawancara disusun dalam bentuk pedoman wawancara agar data yang diperoleh relevan dengan fokus penelitian.

b. Observasi

Observasi pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dibandingkan dengan yang lain, yaitu langsung mengamati objek penelitian, baik dalam keadaan sebenarnya maupun buatan. (Hasanah, 2016) Jenis observasi yang dipilih oleh peneliti yaitu observasi non partisipan, yang

dimaksud dari observasi non partisipan ialah peneliti mengamati apa yang dilakukan dan bagaimana cara penerapan atau pengimplementasian dari apa yang diteliti tanpa harus terjun langsung berpartisipasi atau ambil andil melakukan aktivitas, contohnya peneliti hanya akan mengamati proses belajar siswa dan guru dikelas tidak ikut andil dalam mengajar.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengamati kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda 1 Karangpandan.

c. Dokumentasi

Menurut (Nilamsari, 2014) metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen pendukung seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), daftar hadir siswa, hasil penilaian belajar siswa dan foto-foto kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini berfungsi untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

**E. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Mekarisce, 2020 keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Untuk menjamin keabsahan dan kredibilitas data, peneliti menggunakan

empat teknik validasi menurut Husnailail et al., (2024) yaitu:

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan. Peneliti juga melakukan member check, yakni meminta konfirmasi kepada informan agar hasil interpretasi sesuai dengan fakta yang mereka alami.

2. Transferabilitas (*Transferability*)

Peneliti menyajikan deskripsi konteks penelitian secara detail (*thick description*), agar hasil penelitian dapat dipahami dan diterapkan dalam konteks yang serupa.

3. Dependabilitas (*Dependability*)

Peneliti menjaga keandalan proses penelitian dengan mendokumentasikan setiap tahap kegiatan secara sistematis, mulai dari pengumpulan, pengolahan, hingga analisis data.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Peneliti memastikan bahwa hasil penelitian bebas dari bias pribadi dengan menyertakan bukti audit trail (catatan proses penelitian) dan hasil triangulasi yang objektif.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan model interaktif dari Miles dan Huberman. Analisis ini mencakup

tiga langkah utama, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024) Reduksi data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja (Yuliani, 2018) Reduksi data melibatkan revisi ulang terhadap data yang terkumpul (dari wawancara, observasi, studi dokumentasi dan literatur) untuk menemukan data yang relevan dengan fokus penelitian.

1. Penyajian Data

Penyajian data adalah cara untuk menyusun informasi secara sistematis sehingga dapat dipahami dan ditindak lanjuti (Jamilah, 2025) Penyajian ini memudahkan peneliti dalam melihat pola atau hubungan antar data.

2. Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan dalam proses analisis, tahapan selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan sementara berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai implementasi pembelajaran Fiqih. Kesimpulan sementara tersebut kemudian diverifikasi dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber (guru, siswa, dan dokumen RPP serta hasil belajar) sehingga kesimpulan yang diperoleh benar-benar valid dan menggambarkan kondisi nyata di lapangan.